

**THE EFFICIENCY MODEL OF MENTORING THROUGH EBOOK KEEP YOUR TEETH & ORAL HEALTHY, BASED ON ANDROID TO IMPROVING THE DEGREE OF DENTAL AND ORAL HYGIENE AND KNOWLEDGE IN STUDENT OF ELEMENTARY CLASS V JAKARTA, IN 2022**

**Jusuf Kristianto, Nita Noviani H, Sagung Agung Putri Dwiastuti, Jeane Ratuela**

Health Polytechnic of Ministry of Health in Jakarta, Indonesia

Email: jusufkristianto@gmail.com, nita.noviani@yahoo.com, sagungagungputri@yahoo.co.id, jeinekeellenratuela@gmail.com

---

**ARTIKEL INFO**

Tanggal diterima:

02 Agustus 2022

Tanggal revisi:

10 Oktober 2022

Tanggal Di publish:

25 Oktober 2022

---

**Kata Kunci:** Ebook Menjaga Kesehatan Gigi Berbasis Android; Kebersihan gigi dan mulut siswa Sekolah Dasar; Orang Tua

**ABSTRAK**

Berdasarkan The Global Burden of Disease Study 2016 masalah kesehatan gigi dan mulut khususnya karies gigi merupakan penyakit yang dialami hampir dari setengah populasi penduduk dunia (3,58 milyar jiwa). Penyakit pada gusi (periodontal) menjadi urutan ke 11 penyakit yang paling banyak terjadi di dunia. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak/berlubang/sakit (45,3%). Pelayanan kesehatan gigi sekolah melalui kegiatan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas yaitu UKS dan dikenal sebagai Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS). Metode Penyuluhan digunakan untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut, melalui promosi kesehatan lewat edukasi dan demonstrasi sikat gigi rutin pada anak Sekolah Dasar. Cara ini digunakan dalam upaya merubah perilaku anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Memberikan pendidikan kesehatan gigi tentang cara menjaga kesehatan gigi melalui menyikat gigi yang baik dan benar. Dengan meningkatnya teknologi saat ini dimana penggunaan android sudah menjadi kebutuhan dalam melaksanakan kegiatan belajar, maka teknologi android dapat menjadi alat bantu atau menjadi media yang digemari anak-anak saat ini. Ebook Menjaga Kesehatan Gigi Berbasis Android adalah Metode inovatif untuk meningkatkan perubahan perilaku anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Tujuan Penelitian untuk mengetahui pengaruh Ebook Menjaga Kesehatan Gigi Berbasis Android terhadap kesehatan gigi dan mulut anak, serta peran orang tua. Sampel berjumlah 100 orang yang dibagi atas kelompok Intervensi dan Kontrol. Penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan pengaruh pengetahuan, dan peran orang tua terhadap peningkatan kebersihan gigi dan mulut antara kelompok yang diberikan Intervensi Ebook Menjaga Kesehatan Gigi Berbasis Android dengan kelompok yang tidak diberikan Ebook Menjaga Kesehatan Gigi Berbasis Android, di mana  $p = 0,001 < 0,05$ . Kesimpulan penelitian ini, pengetahuan dan peran orang tua sangat berperanserta dalam

---

**How to cite:**

Kristianto, J., H, N, N., Dwiastuti, S, A, P., Ratuela, J., (2022). The Efficiency Model Of Mentoring Through Ebook Keep Your Teeth & Oral Healthy, Based On Android To Improving The Degree Of Dental And Oral Hygiene And Knowledge In Student Of Elementary Class V Jakarta, In 2022. *Jurnal Health Sains* 3 (10) <http://10.46799/jhs.v3i7.530>

**E-ISSN:**

2723-6927

**Published by:**

Ridwan Institute

---

peningkatan kebersihan gigi dan mulut anak

**Keyword:** *Android-Based Dental Health Ebook; Dental and oral hygiene of elementary school students; Parent*

**ABSTRACT**

*Based on The Global Burden of Disease Study 2016, dental and oral health problems, especially dental caries, are a disease that affects almost half of the world's population (3.58 billion people). Diseases of the gums (periodontal) is the 11th most common disease in the world. The results of basic health research (Riskesdas) in 2018 stated that the largest proportion of dental problems in Indonesia are damaged/cavities/sore teeth (45.3%) School dental health services through dental and oral health activities at the Puskesmas, namely UKS and known as the Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS). Counseling methods are used to improve the degree of dental and oral health, through health promotion through education and demonstrations of routine toothbrushing for elementary school children. This method is used in an effort to change children's behavior in maintaining dental and oral hygiene. Providing dental health education on how to maintain healthy teeth through good and correct brushing. With the current increase in technology where the use of Android has become a necessity in carrying out learning activities, then Android technology can become a tool or become a popular medium for children today. Android-Based Dental Health Ebook is an innovative method to improve children's behavior change in maintaining dental and oral hygiene. The purpose of the study was to determine the effect of Android-Based Dental Health Ebook on children's oral and dental health, as well as the role of parents. The sample amounted to 100 people who were divided into the intervention and control groups. The study showed that there were differences in the effect of knowledge, and the role of parents on improving dental and oral hygiene between the group that was given the Android-Based Dental Health Ebook Intervention and the group that was not given the Android-Based Dental Health Ebook, where  $p = 0.001 < 0.05$ . Conclusion of this study, the knowledge and role of parents are very involved in improving the dental and oral hygiene of children.*

---

**Pendahuluan**

Berdasarkan The Global Burden of Disease Study 2016 masalah kesehatan gigi dan mulut khususnya karies gigi merupakan penyakit yang dialami hampir dari setengah populasi penduduk dunia (3,58 milyar jiwa). Penyakit pada gusi (periodontal) menjadi urutan ke 11 penyakit yang paling banyak terjadi di dunia. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa

proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak/berlubang/sakit (45,3%). Sedangkan masalah kesehatan mulut yang mayoritas dialami penduduk Indonesia adalah gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses) sebesar 14%. Prevalensi kasus karies di Indonesia adalah sebesar 88,8% dengan prevalensi karies akar sebesar 56,6% (Kemenkes, 2014). Gigi rusak, berlubang dan rasa sakit pada gigi merupakan masalah

terbesar di Indonesia masalah ini terhitung 45,3% pada penduduk Indonesia. Masalah kesehatan mulut lainnya yang dialami oleh penduduk Indonesia adalah gusi bengkak dan atau keluar bisul (abses) sebesar 14% (Kemenkes, 2020). Data yang dirilis Departemen Kesehatan (Depkes) menunjukkan bahwa penduduk Indonesia telah menyikat gigi setiap hari dengan nilai presentase sebesar (94,7%) namun hanya 2,8% yang menyikat gigi di waktu yang benar yaitu sesudah makan pagi dan sebelum tidur (Simaremare & Wulandari, 2021). Penduduk Indonesia usia 10-14 tahun telah melakukan sikat gigi setiap hari 96,5%, namun hanya 2,1% telah menggosok gigi dua kali di waktu yang benar, yaitu pagi hari dan malam sebelum tidur (Simaremare & Wulandari, 2021). Jika dilihat dari data mengenai proporsi masalah gigi dan mulut serta perawatan oleh tenaga medis gigi berdasarkan kelompok umur di Indonesia usia 10-14 tahun mengalami masalah gigi dan mulut mencapai 55,6% dan hanya 9,4% saja yang menerima perawatan dari tenaga medis gigi (Simaremare & Wulandari, 2021).

Presentasi penduduk kesehatan gigi dan mulut menurut Riskesdas tahun 2007 dan 2013 meningkat dari 23,2 % menjadi 25,9%. Penduduk yang memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut, dengan perawatan gigi dan mulut meningkat dari 29,7% tahun 2007 menjadi 31,1% pada tahun 2013. Effective Medical Demand (EMD) yang didefinisikan sebagai presentase penduduk yang bermasalah dengan gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir dikali presentase penduduk yang menerima perawatan gigi dan mulut atau pengobatan gigi dari tenaga medis gigi meningkat dari 6,9% pada tahun 2007 menjadi 8,1% di tahun 2013. Penduduk umur  $\geq 10$  (93,8%) telah menyikat gigi setiap hari. Masalah yang ada adalah sebagian besar penduduk masih menyikat gigi pada saat mandi pagi dan sore (79,7%). Perilaku

Kebiasaan menyikat gigi penduduk Indonesia dengan hanya 2,3%(1). Data masyarakat yang menggosok gigi dengan benar setiap hari sesudah makan pagi hanya 12,6% dan sebelum tidur malam hanya 28,7%. Pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan gigi-mulut masih kurang baik. Ada wilayah dengan geografi terpencil akan berdampak kurangnya informasi kesehatan. DKI Jakarta (98,5%), Jawa Barat (95,8%), dan Kalimantan Timur (95,5%) adalah Provinsi dengan capaian menggosok gigi yang baik ada.

Provinsi NTT (74,7%) dan Papua (58,4%) adalah provinsi dengan tingkat capaian menggosok gigi yang rendah (Adnan, n.d.). Faktor lain yang berpengaruh tingkat pendapat dan ekonomi, keadaan sosial ekonomi rendah mengakibatkan masyarakat menjadi kesadaran dan pengetahuan kurang, untuk memelihara kesehatan gigi dibandingkan orang dengan kehidupan sosial ekonomi lebih baik akan lebih menganggap penting untuk menjaga Kesehatan gigi dan Mulut. Sikap dan perilaku juga berpengaruh pada pemeliharaan kesehatan gigi. Kebersihan mulut berhubungan dengan frekuensi dan kebiasaan menggosok gigi, serta jumlah dan frekuensi makan makanan kariogenik yang akan membuat gigi berlubang (karies gigi) (Simaremare & Wulandari, 2021). Penyakit gigi & mulut diperberat dengan sikap atau perilaku yang mengabaikan kebersihan gigi dan mulut karena kurangnya pengetahuan akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, jika malas menyikat gigi dan mulut serta makan-makanan dan minuman yang manis (Sitanggang, 2021). Karies atau gigi berlubang merupakan penyakit yang paling banyak di rongga mulut, baik pada anak anak, remaja, orang dewasa dan lansia.

Perawatan diri sendiri adalah satu kemampuan dasar anak untuk menjaga kesehatan gigi dan mulutnya. Personal

hygiene yaitu upaya menjaga kebersihan gigi dan mulut (Pohilihu et al., 2020). Kebersihan mulut merupakan upaya untuk menjaga kebersihan rongga mulut, lidah, dan gigi dari semua sisa makanan dengan cara menggosok gigi minimal dua kali dalam sehari, hal ini dilakukan untuk mendapatkan mulut terbebas dari penyakit dan kerusakan gigi (Simaremare & Wulandari, 2021). Pendidikan tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak usia dini sangat penting ditinjau dari berbagai masalah kesehatan pada anak seperti, gigi berlubang, peradangan pada gusi. Perlu metode dan pendekatan untuk dapat menghasilkan pengetahuan, sikap dan perilaku untuk menjaga Kesehatan gigi dan mulut.

Tujuan penelitian untuk mendapatkan gambaran peningkatan derajat kebersihan mulut dengan Model Efikasi Pendampingan Melalui Ebook Menjaga Kesehatan Gigi Berbasis Android Dalam Meningkatkan Derajat Kebersihan Dan Pengetahuan Gigi Dan Mulut Pada Anak Siswa SD Klas V Jakarta, tahun 2022.

- Urgensi

Penelitian ini merupakan terobosan upaya meningkatkan kesehatan gigi dan mulut dengan bentuk outcomes berupa program Intervensi Promosi kesehatan inovatif dan dapat dijadikan alat bantu bagi perawat gigi, dalam melaksanakan kegiatan promkes untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut di masyarakat dalam hal ini UKGS di sekolah dasar (Bere, 2019).

Program Intervensi Promosi Kesehatan melalui program Ebook Menjaga Kesehatan Gigi Berbasis Android, ini diharapkan dapat mengurangi beban biaya perawatan gigi geligi pada masyarakat khususnya siswa SD klas 5. Program ini juga akan meningkatkan kemampuan keluarga dalam melakukan penyegahan dini terhadap lubang gigi dengan melakukan menggosok gigi secara rutin. Program intervensi Promosi

kesehatan dengan alat bantu program program Ebook Menjaga Kesehatan Gigi Berbasis Android yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai Penyusunan Policy Brief. Policy Brief dalam pemilihan sebuah alternatif kebijakan khusus yaitu pelayanan kesehatan gigi dan mulut dalam rangka melaksanakan berbagai kegiatan promotif dan preventif dalam kesehatan gigi dan mulut, intervensi ini merupakan upaya pemberdayaan keluarga (kelompok terkecil) dalam masyarakat, untuk meningkatkan pengetahuan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut, baik di pedesaan maupun perkotaan.

### Metode Penelitian

Metode Penelitian ini merupakan metode baru dengan menggunakan Ebook Menjaga Kesehatan Gigi berbasis Android dalam upaya meningkatkan derajat kebersihan gigi dan mulut pada murid Sekolah Dasar di Jakarta. Penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan di Sekolah Dasar di Jakarta pada tahun 2021. Penelitian ini dilaksanakan di Siswa klas V Sekolah Dasar di Jakarta, tahun 2022 dengan jumlah sampel sebanyak 50 orang Kelompok pertama yaitu kelompok Intervensi yang diberi pendidikan kesehatan gigi dengan demonstrasi menyikat gigi menggunakan alat bantu model rahang serta didampingi dengan Ebook Menjaga Kesehatan Gigi Berbasis Android dan kelompok kontrol sebanyak 50 orang diberikan pendidikan kesehatan gigi berupa demonstrasi menyikat gigi menggunakan alat bantu model rahang tanpa Ebook Menjaga Kesehatan Gigi Berbasis Android. Sumber-sumber utama yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: 1) Sikat gigi & model 2) Siswa SD, 3) Guru SD, 4) Orang Tua dan 5) Ebook Menjaga Kesehatan Gigi Berbasis Android.

Protokol penelitian dengan beberapa langkah: 1) Edukasi dengan cara demonstrasi

dan memberikan Ebook Menjaga Kesehatan Gigi berbasis Android, 2) Meningkatkan kemampuan Guru Sekolah Dasar untuk berperan aktif dalam penggunaan Ebook Menjaga Kesehatan Gigi Berbasis Android, 3) Memantau menggosok gigi dengan pendampingan Ebook Menjaga Kesehatan Gigi Berbasis Android, 4) Pengujian langsung melalui penelitian lapangan, 5) Kesimpulan dan rekomendasi.

### **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian berhasil menyimpulkan bahwa penyuluhan dengan intervensi Ebook Menjaga Kesehatan Gigi Berbasis Android disertai dengan demonstrasi menyikat gigi dapat meningkatkan derajat kebersihan gigi dan mulut Siswa kelas V Sekolah Dasar di Jakarta. Peran lain dalam meningkatkan kebersihan gigi dan mulut adalah faktor Orang Tua dan Guru Sekolah Dasar yang terbukti sangat berinteraksi kuat dengan pengetahuan dalam upaya meningkatkan menjaga kesehatan gigi dan mulut siswa Sekolah Dasar Jakarta. Penelitian ini membuktikan peran pendidik atau penyuluh, baik tenaga kesehatan gigi maupun kader kesehatan gigi atau guru dan orang tua dapat berperan aktif dalam melakukan promosi dan demonstrasi kesehatan gigi dan mulut, dan berinovasi dengan intervensi Ebook Menjaga Kesehatan Gigi Berbasis Android akan meningkatkan kemampuan dalam menjaga Kesehatan gigi dan mulut, yang pada akhirnya akan menciptakan derajat kebersihan gigi dan mulut siswa Sekolah Dasar yang optimal. Untuk itulah peranserta Orang Tua dan Guru perlu lebih berperanserta dalam meningkatkan pengetahuan dan

meningkatkan pengetahuan menjaga Kesehatan gigi dan mulut siswa Sekolah Dasar di Jakarta.

### **A. Peranan Ebook Menjaga Kesehatan Gigi Berbasis Android Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut**

Pemilihan metode didasarkan pada teori bahwa perawatan kesehatan gigi dengan menyikat gigi menggunakan model rahang, serta diperkuat dengan pendampingan yang menggunakan Ebook Menjaga Kesehatan Gigi berbasis Android. Peran pendamping sangat diperlukan dalam mendampingi, mendidik, mendorong dan mengawasi peran Guru, dan orang tua akan ikut berperan penting terhadap menjaga kesehatan gigi anak dalam pembentukan perilaku kesehatan gigi anak. Pemberian Ebook Menjaga Kesehatan Gigi berbasis Android akan membantu meningkatkan pengetahuan anak untuk menjaga kesehatan giginya sendiri oleh guru maupun orang tua siswa. Kesehatan gigi dan mulut dipengaruhi kepatuhan anak dan intensitas pendampingan orang tua siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Dampak positif Ebook Menjaga Kesehatan Gigi berbasis Android adalah terjadi peningkatan kebersihan gigi dan mulut anak yang dilihat dari penurunan Debris Index pada sasaran yang diberikan Ebook Menjaga Kesehatan Gigi berbasis Android. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1**

**Distribusi Rata-rata Debris Index (DI) Responden Menurut Pengukuran Pertama dan Keempat Di Siswa kelas V Sekolah Dasar di Jakarta dengan Intervensi Ebook Menjaga Kesehatan Gigi Berbasis Android Tahun 2022**



Variabel	Rerata	SD	SE	p value	N
<b>Debris Index (DI)</b>					
Pengukuran I	2.03	0.5275	0.0746	0.001	50
Pengukuran IV	1.23	0.4716	0.0667		50

Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan yang signifikan dari angka Debris Index dari 2.03 menjadi 1.23. Penelitian ini dengan signifikan, apabila p value <0,05, dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara Debris Index pada pemeriksaan pertama dan keempat pada kelompok perlakuan/ Intervensi Ebook Menjaga Kesehatan Gigi berbasis Android.

mendidik, mendorong dan mengawasi. Ibu / orang tua berperan penting terhadap menjaga kesehatan gigi anak dalam mendasari terbentuknya perilaku positif yang meningkatkan derajat kesehatan gigi anak. Sikap dan perilaku orang tua dalam menjaga kesehatan gigi berpengaruh signifikan terhadap perilaku anak. Pemberian Ebook Menjaga Kesehatan Gigi Berbasis Android dapat meningkatkan upaya

**B. Peranan Ebook Menjaga Kesehatan Gigi Berbasis Android Terhadap Pengetahuan Perawatan Gigi Dan Mulut**

Pemilihan metode ini dengan teori bahwa perawatan kesehatan gigi dengan menyikat gigi menggunakan model rahang, serta pendampingan dengan menggunakan Ebook Menjaga Kesehatan Gigi berbasis Android mempunyai hasil yang lebih baik dibanding dengan tanpa melakukan pendampingan. Peran serta Orang tua sangat diperlukan dalam mengasuh,

meningkatkan kebiasaan gigi dan mulut dan anak akan menyikat gigi dengan lebih baik. Kesehatan gigi dan mulut anak sangat dipengaruhi oleh kepatuhan anak dan intensitas pendampingan orang tua dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Dengan kemampuan dan komitmen orang tua untuk memulai menjaga gigi anak sejak dini akan berdampak positif, dengan meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut anak menjadi lebih baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2**  
**Distribusi Pengetahuan Responden yang diberikan Ebook Menjaga Kesehatan Gigi Berbasis Android dengan Responden Kelompok Kontrol Terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Siswa kelas V SD di Jakarta**

Variabel	Rerata	SD	SE	p value	N
<b>Pengetahuan</b>					
Kontrol	12.12	2.855	0.0404	0.001	50
Intervensi	21.52	2.159	0.0305		50

Penelitian menunjukkan ada perbedaan pengetahuan yang signifikan antara responden yang diberikan Intervensi Ebook Menjaga Kesehatan Gigi berbasis Android dengan responden yang tidak diberikan Intervensi Ebook Menjaga Kesehatan Gigi berbasis

Android (kontrol), yaitu p=0,001 < 0,05, dimana rata-rata pengetahuan responden yang diberikan Ebook Menjaga Kesehatan Gigi berbasis Android 21.52 +/- 2.159 dan kelompok kontrol 12.12 +/- 2.855. Pemberian Intervensi Ebook Menjaga Kesehatan Gigi Berbasis

Android akan meningkatkan pengetahuan Siswa kelas V Sekolah Dasar tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut.

**C. Pengaruh Ebook Menjaga Kesehatan Gigi berbasis Android terhadap Peran Orang Tua Siswa kelas V Sekolah Dasar pada perawatan gigi dan mulut**

Program intervensi penyuluhan kesehatan dengan demonstrasi dan intervensi tambahan berupa pemberian Ebook Menjaga Kesehatan Gigi Berbasis Android, akan meningkatkan kemampuan keluarga sebagai kelompok kecil dalam suatu komunitas sebagai pencegahan dini terhadap lubang gigi dengan kebiasaan rutin menggosok gigi, hal ini akan meningkatkan kemampuan siswa siswa SD untuk menjaga

Kesehatan giginya. Orang Tua akan mendampingi dan melakukan pemantaua kebiasaan menbook Menjaga Kesehatan Gigi Berbasis Android yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai inovasi pelayanan kesehatan gigi dan mulut dalam rangka melaksanakan berbagai kegiatan promotif dan preventif dalam kesehatan gigi dan mulut. Program intervensi ini meningkatkan peranserta keluarga, dalam meningkatkan kemampuan menjaga kesehatan gigi dan mulut melalui tatanan komunitas keluarga dan pelayanan kesehatan gigi dan mulut, baik di pedesaan maupun perkotaan. Pengetahuan Ibu/ Orang Tua Siswa kelas V Sekolah Dasar tentang menjaga kebersihan gigi dan mulut berperan dalam meningkatkan kebersihan gigi dan mulut anak. Hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3**

**Distribusi Peran Orang Tua Siswa kelas V Sekolah Dasar yang Diberikan Ebook Menjaga Kesehatan Gigi Berbasis Android Dengan Kelompok Kontrol Terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut, Siswa Sekolah Dasar di Jakarta**

Variabel	Rerata	SD	SE	p value	N
<b>Peran Orang Tua</b>					
Awal	6.10	1.117	0.204	0.001	50
Akhir	6.50	0.630	0.115		50

Penelitian ini berhasil menunjukkan ada perbedaan signifikan peran orang tua antara murid yang diberikan intervensi Ebook Menjaga Kesehatan Gigi Berbasis Android dengan yang tidak diberikan Ebook Menjaga Kesehatan Gigi Berbasis Android (kontrol), yaitu  $p=0,001 < 0,05$ , dimana rata-rata peran orang tua murid yang diberikan Intervensi Ebook Menjaga Kesehatan Gigi berbasis Android  $6,10 + 0.630$  dan kelompok kontrol  $6.10 + 1.117$ . Dapat disimpulkan

bahwa pemberian Ebook Menjaga Kesehatan Gigi Berbasis Android terbukti meningkatkan peran Orang Tua dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut

**Pembahasan**

Inovasi Ebook Menjaga Kesehatan Gigi Berbasis Android adalah langkah implementasi teknologi media interaktif dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut siswa sekolah dasar di Jakarta. Pengetahuan anak dan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut sangat berperan



penting membentuk perilaku yang mendukung menjaga kesehatan gigi dan mulut anak, orang tua dengan pengetahuan kurang mengenai menjaga kesehatan gigi dan mulut merupakan faktor predisposisi dari perilaku yang tidak mendukung menjaga kesehatan gigi dan mulut anak (Simaremare & Wulandari, 2021) Orang tua adalah kekuatan sosial utama yang mempengaruhi perkembangan anak, termasuk perawatan kesehatan gigi dan mulut anak (Bozorgmehr et al., 2013) Pengetahuan tinggi dipengaruhi oleh tingkat pendidikan seseorang, serta Promosi Kesehatan dengan melakukan demonstrasi menggosok gigi disertai Ebook menjaga Kesehatan gigi dan mulut. Pendidikan kesehatan adalah pendekatan yang sederhana dan hemat biaya (Chand et al., 2014). Penyuluhan berupa edukasi dan demonstrasi yang dilengkapi dengan Ebook Menjaga Kesehatan Gigi Berbasis Android akan mempermudah anak dan orang tua terutama ibu untuk meningkatkan pengetahuan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut anak. Ebook Menjaga Kesehatan Gigi Berbasis Android akan membantu anak dan ibu untuk berperan aktif menjaga kesehatan gigi dan mulut anak. Perhatian orang tua terutama ibu terhadap menjaga kesehatan gigi dan mulut anak dimulai sejak dini menjadikan kebiasaan perilaku hidup sehat sebagai kebiasaan sehari-hari dalam keluarga (Kristianto et al., 2018).

Peran orang tua mempunyai pengaruh dalam menjaga Kesehatan gigi dan mulut anak. Keluarga melalui perubahan sikap dan perilaku orang tua terhadap pentingnya menjaga Kesehatan gigi dan mulut, memainkan peran utama dalam meningkatkan derajat kebersihan gigi anak-anak. Keluarga akan menciptakan lingkungan dengan gaya hidup sehat, meningkatkan kepercayaan diri, dan membantu pembentukan kebiasaan (Saldūnaitė et al., 2014) dan (Mentari et al., 2016) Perilaku dan praktek kesehatan sangat

dipengaruhi sikap dan perilaku orang tua dalam mengintervensi sikap dan perilaku anak agar menjaga kesehatan gigi anaknya (Kristianto et al., 2018) Peran Orang Tua Siswa Sekolah Dasar bisa dijadikan model, dalam menjadi model/ tokoh Idola saat anak belajar dari apa yang mereka lihat, dengar, dan dari pengalaman tentang suatu kejadian dalam kehidupan mereka. Anak belajar melalui pengamatan mereka terhadap suatu kegiatan yang dilakukan ibu-ayah atau gurunya. Anak belajar dari apa yang mereka dengar dari orang tua dan orang-orang yaitu guru mereka serta lingkungan sekitarnya. Anak mere modeling kegiatan ibu-ayah sehingga mereka memperoleh pengalaman tentang suatu pengalaman (Kristianto et al., 2018) Semakin aktif perantara orang tua dalam mendidik anaknya akan semakin baik perubahan perilaku positif anak. Orang tua tidak hanya berperan serta juga melakukan tindak dalam membentuk perilaku hidup sehat tetapi juga akan meningkatkan Status kesehatan gigi dipengaruhi oleh faktor perilaku kesehatan yang antara lain terdiri dari faktor pengetahuan, sikap dan tindakan (praktik) (Putri Dwiastuti, 2022), (DINEA & DOMNARIU, 2017). Oleh karena itu peranan orang tua sangat penting dalam membimbing, memberikan pengetahuan, kontroling dan memberi model terbaik sehingga anak mampu tumbuh kembang dengan baik, tanggung jawab orang tua dan perhatian penuh kasih sayang dilengkapi fasilitas untuk anak agar anak dapat memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan baik. Orang tua dalam dapat terwakili oleh guru saat di sekolah. Guru merupakan figur yang paling dekat dengan anak saat disekolah, selain itu perilaku guru juga akan berperan dalam menjaga dan meningkatkan siswa dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut (Putri Dwiastuti, 2022) (Husna, 2016)

## **Kesimpulan**

Penelitian ini merekomendasikan, Metode penyuluhan interaktif dengan EBook Menjaga Kesehatan Gigi Berbasis Android adalah terobosan Inovasi dalam upaya untuk meningkatkan kebersihan gigi dan mulut pada murid murid di Sekolah Dasar di Jakarta. Metode ini akan lebih efektif jika disertai demonstrasi menyikat gigi akan meningkatkan derajat kebersihan gigi & mulut. Penelitian membuktikan bahwa pengetahuan dan peran orang tua maupun peran Guru dalam hal ini mempunyai pengaruh terhadap peningkatan kebersihan gigi dan mulut anak murid murid Sekolah Dasar di Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan yang signifikan dari angka Debris Index dari 2.03 menjadi 1.23. Penelitian menyimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara Debris Index pada pemeriksaan pertama dan keempat pada kelompok perlakuan/ Intervensi Ebook Menjaga Kesehatan Gigi berbasis Android. Penelitian menunjukkan ada perbedaan pengetahuan yang signifikan antara responden yang diberikan Intervensi Ebook Menjaga Kesehatan Gigi berbasis Android dengan responden yang tidak diberikan Intervensi. Pemberian Intervensi Ebook Menjaga Kesehatan Gigi Berbasis Android akan meningkatkan pengetahuan Siswa kelas V Sekolah Dasar tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut. Penelitian ini berhasil menunjukkan ada perbedaan signifikan peran orang tua antara murid yang diberikan intervensi Ebook Menjaga Kesehatan Gigi Berbasis Android dengan yang tidak diberikan Ebook Menjaga Kesehatan Gigi Berbasis Android (Kontrol). Dapat disimpulkan bahwa pemberian Ebook Menjaga Kesehatan Gigi Berbasis Android terbukti meningkatkan peran Orang Tua dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut.

## BIBLIOGRAFI

- Adnan, M. I. A. (n.d.). *Gambaran Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Terkait Covid-19 Pada Perokok Remaja Dan Dewasa Muda Di Kota Yogyakarta*. Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. [Google Scholar](#)
- Bere, A. M. (2019). *Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. RR Di Puskesmas Bakunase Kelurahan Bakunase Kecamatan Kota Raja Periode Tanggal 18 februari Sampai 18 mei 2019*. Poltekkes Kemenkes Kupang. [Google Scholar](#)
- Bozorgmehr, E., Hajizamani, A., & Malek Mohammadi, T. (2013). Oral health behavior of parents as a predictor of oral health status of their children. *International Scholarly Research Notices*, 2013. [Google Scholar](#)
- Chand, S., Chand, S., Dhanker, K., & Chaudhary, A. (2014). Impact of mothers' oral hygiene knowledge and practice on oral hygiene status of their 12-year-old children: A cross-sectional study. *Journal of Indian Association of Public Health Dentistry*, 12(4), 323. [Google Scholar](#)
- DINEA, S. D., & DOMNARIU, C. D. (2017). Evaluation of parental knowledge about oral health of a preschool children population. *Children*, 6, 7. [Google Scholar](#)
- Husna, A. (2016). Peranan orang tua dan perilaku anak dalam menyikat gigi dengan kejadian karies anak. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 2(1), 17–23. [Google Scholar](#)
- Kemenkes, R. I. (2014). Pusat data dan informasi kementerian kesehatan RI. *Jakarta: Infodatin*. [Google Scholar](#)
- Kemenkes, R. I. (2020). Situasi Kesehatan Gigi dan Mulut 2019. *Jakarta: Kemenkes RI*. [Google Scholar](#)
- Kristianto, J., Yulita, I., Priharti, D., & Nugroho, H. S. W. (2018). Smile Card as a Breakthrough to Increase Dental and Oral Hygiene Level in Primary School Students in Jakarta. *Indian Journal of Public Health Research and Development*, 9(12), 483–486. [Google Scholar](#)
- Mentari, S., Bany, Z. U., & Novita, C. F. (2016). Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Indeks DMF-T Siswa Sekolah Dasar Dengan UKGS (Studi Pada SDN 20 Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh). *Journal Caninus Dentistry*, 1(4), 63–69. [Google Scholar](#)
- Pohilihu, M., Sari, A. D., Kustiningsih, M. K., & An, S. K. (2020). *Literature Review Hubungan Kemandirian Anak Tunanetra Dengan Personal Hygiene Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut*. [Google Scholar](#)
- Putri Dwiastuti, S. A. (2022). Increasing Oral Hygiene Level with Android-Based Healthy Food E-book. *Teikyo Medical Journal*, 44(02), 741–745. [Google Scholar](#)
- Saldūnaitė, K., Bendoraitienė, E. A., Slabšinskienė, E., Vasiliauskienė, I., Andruskevičienė, V., & Zūbienė, J. (2014). The role of parental education and socioeconomic status in dental caries prevention among Lithuanian children. *Medicina*, 50(3), 156–161. [Google Scholar](#)
- Simaremare, J. P. S., & Wulandari, I. S. M. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Mulut dan Perilaku Perawatan Gigi Pada Anak Usia 10-14 Tahun. *Jurnal Keperawatan*

Muhammadiyah, 6(3). [Google Scholar](#)

SITANGGANG, E. M. S. (2021). *Systematic Review Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Gigi Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut (Ohi-S)*. [Google Scholar](#)

---

**Copyright holder:**

Jusuf Kristianto, Nita Noviani H, Sagung Agung Putri Dwiastuti, Jeane Ratuela (2022)

**First publication right:**

[Jurnal Health Sains](#)

**This article is licensed under:**

